

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari hasil penelitian ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan-pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab terdahulu dan dengan pengujian-pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah (BD).
2. Belanja Daerah (BD) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE).
3. Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap Permbangunan Ekonomi (PE) melalui Belanja Daerah (BD) sebagai variabel intervening.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perbaikan dari para

peneliti selanjutnya. Hal tersebut antara lain disebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

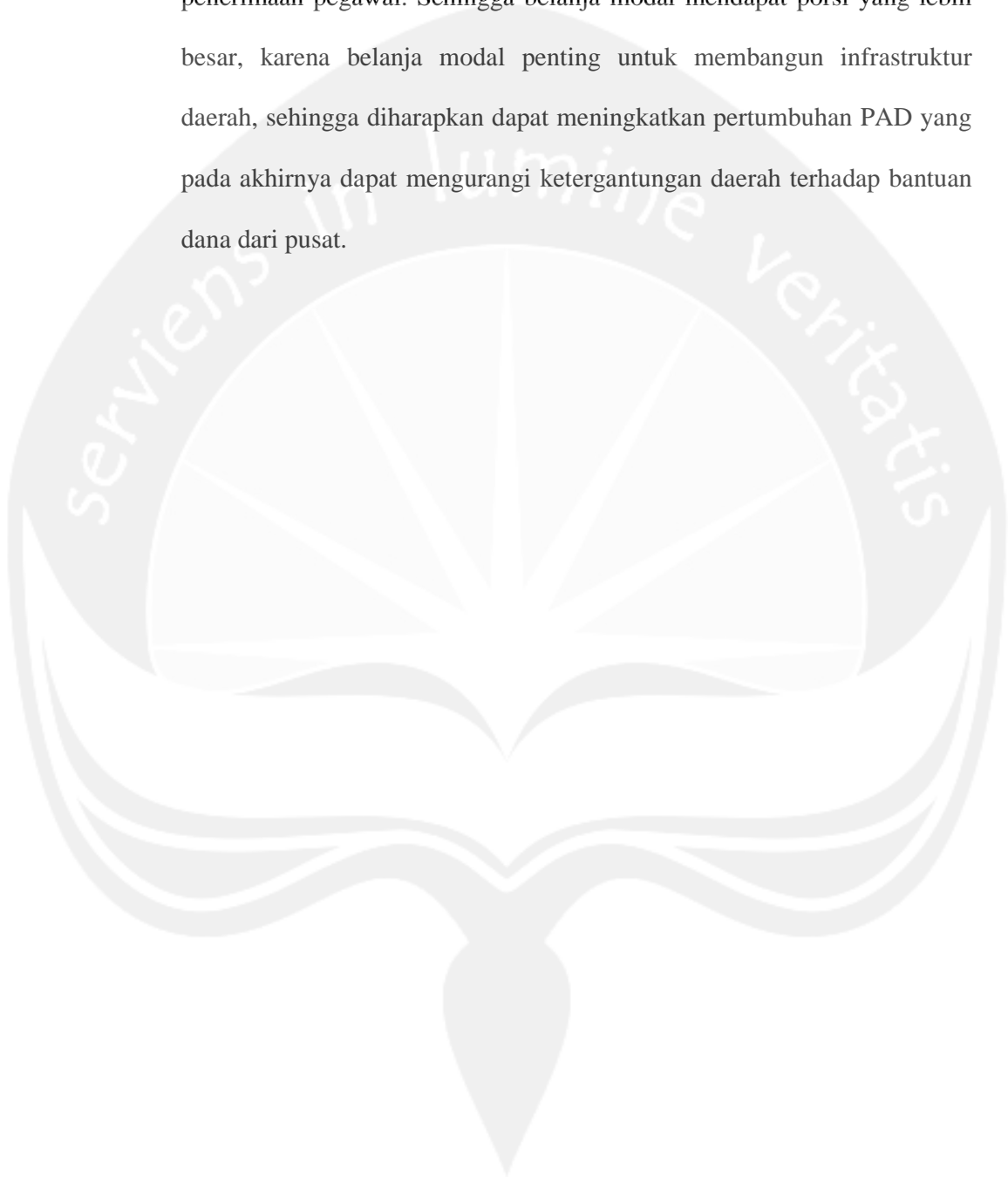
1. Variabel independen yang dipakai di penelitian ini merupakan data agregat. Akan lebih baik lagi jika penelitian selanjutnya menambahkan data disagregat Laporan Keuangan APBD yang relevan.
2. Data Laporan Keuangan berupa Realisasi APBD yang digunakan dalam penelitian ini hanya diambil hanya dari tahun 2005–2009. Hal ini dikarenakan data tahun-tahun terbaru (2010 dan 2011) masih bersifat sementara sehingga dikhawatirkan tidak menghasilkan penelitian yang akurat.

5.3. Saran

Mengacu dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis merumuskan saran antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan jumlah sampel yang lebih luas dan variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan korelasi yang lebih kuat.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah masih belum mandiri dalam mengelola keuangan daerahnya. Untuk ke depannya diharapkan pemerintah kabupaten/kota di DIY dapat lebih efektif dan efisien dalam mengalokasikan anggaran belanjanya serta memikirkan cara-cara yang inovatif dalam meningkatkan PAD. Salah satunya adalah

mengurangi jumlah belanja pegawai, dengan mengefektifkan sistem penerimaan pegawai. Sehingga belanja modal mendapat porsi yang lebih besar, karena belanja modal penting untuk membangun infrastruktur daerah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan PAD yang pada akhirnya dapat mengurangi ketergantungan daerah terhadap bantuan dana dari pusat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad. 2010. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 9, No. 1 April 2010, hal 79–88.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi Pertama*. BPFEE. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Berbagai Tahun Penerbitan. *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- _____. Berbagai Tahun Penerbitan. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berbagai Tahun Penerbitan. *Statistik Keuangan Daerah*. Yogyakarta.
- _____. Berbagai Tahun Penerbitan. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta.
- _____. Berbagai Tahun Penerbitan. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantul*. Yogyakarta.
- _____. Berbagai Tahun Penerbitan. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta.
- _____. Berbagai Tahun Penerbitan. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta.
- _____. Berbagai Tahun Penerbitan. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sleman*. Yogyakarta.
- _____. Berbagai Tahun Penerbitan. *Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Barro, Robert J. 1991. "Economic Growth in A Cross Section Countries". *Quarterly Journal of Economics* Vol.106, No.2, pp 407-443

- Barro, Robert J dan i-Martin, Sala. 1995. *Economy Growth*. MIT Press. USA.
- Budiarto, Bambang. 2007. *Pengukuran Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Daerah*. Seminar Ekonomi Daerah. Surabaya.
- Direktorat Jenderal Otonomi Daerah. 2004. *Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*. diakses dari <http://www.bappenas.go.id/node/123/19/uu-no-32-tahun-2004-tentang-pemerintahan-daerah/> pada tanggal 10 Oktober 2011.
- _____. 2004. *Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah*. diakses dari <http://www.bappenas.go.id/node/123/20/uu-no-33-tahun-2004-tentang-perimbangan-keuangan-antara-pemerintahan-pusat-dan-pemerintah-daerah/> pada tanggal 10 Oktober 2011.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. “*Data Keuangan Daerah setelah TA 2006*”. diakses dari <http://www.djpk.depkeu.go.id/datadjpk/131/> pada tanggal 12 Januari 2012.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit – UNDIP. Semarang.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometric: Fourth Edition*. McGraw Hill. USA
- Halim, Abdul, Dr., Prof. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hamzah, Ardi. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur (Studi pada 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2001-2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Jumansyah. 2011. *Hubungan Antara Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Tesis Program Magister Sains Akuntansi tidak dipublikasikan. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Referensi Perekonomian, Strategi, dan Peluang*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Mangkoesoebroto, Guritno. 1993. *Ekonomi Publik*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Erlangga. Jakarta
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Masela, Mesak Yandri. 2011. *Hubungan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Alokasi Umum dengan Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Eks Karesidenan Malang)*. Tesis Magister Ekonomika Pembangunan tidak dipublikasikan. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Mualim, Mus. 2010. *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Peran Kelembagaan Dana Otonomi Khusus Papua di Provinsi Papua Barat*. Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi tidak dipublikasikan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Ndadari, Laras Wulan dan Adi, Priyo Hari. 2008. *Asymetric Response of Region Governments to The Central Government Transfer*. Konferensi Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala, 6 September. Surabaya.
- Nicolae, Dan Catanet; Alina, Catanet. 2008. "Facts About Determinants of Economic Growth". diakses dari <http://steconomice.uoradea.ro/anale/volume/2008/v2-economy-and-bussiness-administration/009.pdf> pada tanggal 28 April 2012.
- Nordiawan, Deddi dkk. 2007. *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat. Jakarta
- Prastiwi, Hani. 2008. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten/Kota se Jawa)*. Skripsi Fakultas Ekonomi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Pratama, Yudistira. 2009. *Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah (BD) di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi tidak dipublikasikan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pratolo, Suryo dan Fitrianti, Ismi Rizky. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi, Studi pada Kota/Kabupaten dan Propinsi di DIY*. Makalah dalam Konferensi Penelitian Keuangan Sektor Publik II. Jakarta.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1995. *Makro Ekonomi*. IKAPI. Jakarta

- Santosa, Purbayu Budi dkk. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Shubik, Martin. 2002. *Accounting and Economic Theory*. Working Paper Series AC and ES Accounting and Economic Strategy. USA.
- Sodik, Jamzani. 2007. *Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Regional*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.12 No.1, April 2007 hal 27-36.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suparno. 2010. *Desentralisasi Fiskal dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian di Indonesia*. Tesis Program Pasca Sarjana tidak dipublikasikan. Institut Pertanian Bogor.
- Transformasi data. Diakses dari <http://ariyoso.wordpress.com/2009/11/09/normalisasi-data-dengan-transformasi/> pada tanggal 2 Mei 2012.
- Turnbull, G.K. 1998. "The Overspending and Flypaper Effect of Fiscal Illusion: Theory and Empirical Evidence", *Journal of Urban Economics*, 44(1), Juli: 1-26.
- Walidi. 2009. *Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pendapatan Perkapita, Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening*. Tesis tidak dipublikasikan. Medan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Waluyo, Joko. 2007. *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Indonesia*. Jakarta.



LAMPIRAN I

Data PDRB, DAU, PAD, dan Belanja Daerah

Kabupaten/Kota	DAU				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	231.438.000	344.035.000	378.145.130	403.656.783	413.081.642
Bantul	308.106.000	470.847.000	524.293.000	583.169.351	568.502.143
Gunung Kidul	268.325.000	432.868.000	459.851.000	504.395.748	508.212.308
Sleman	318.139.000	485.397.000	543.065.000	592.594.528	587.857.778
Kota Yogyakarta	201.231.000	316.832.000	365.042.000	411.257.232	414.345.330

Kabupaten/Kota	ΔDAU				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	7,41%	48,65%	9,91%	6,75%	2,33%
Bantul	5,26%	52,82%	11,35%	11,23%	-2,52%
Gunung Kidul	4,96%	61,32%	6,23%	9,69%	0,76%
Sleman	3,52%	52,57%	11,88%	9,12%	-0,80%
Kota Yogyakarta	1,74%	57,45%	15,22%	12,66%	0,75%

Kabupaten/Kota	PAD				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	24.332.483	35.203.275	38.882.765	42.286.238	39.358.629
Bantul	37.683.848	44.005.311	57.229.727	69.800.762	88.691.363
Gunung Kidul	24.187.456	29.810.036	28.878.356	32.907.615	31.950.621
Sleman	77.904.743	90.710.095	120.656.549	140.631.359	157.231.268
Kota Yogyakarta	89.196.417	96.419.456	114.098.351	132.431.572	161.482.657

Kabupaten/Kota	Δ PAD				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	22,67%	44,68%	10,45%	8,75%	-6,92%
Bantul	22,44%	16,77%	30,05%	21,97%	27,06%
Gunung Kidul	22,68%	23,25%	-3,13%	13,95%	-2,91%
Sleman	10,50%	16,44%	33,01%	16,56%	11,80%
Kota Yogyakarta	11,62%	8,10%	18,34%	16,07%	21,94%

Kabupaten/Kota	Belanja Daerah				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	286.529.399	458.909.862	492.840.107	598.059.934	577.736.996
Bantul	417.798.070	545.132.136	676.835.482	1.045.423.303	903.767.000
Gunung Kidul	352.144.433	503.624.606	575.683.751	717.302.227	694.325.520
Sleman	508.279.544	609.765.409	752.113.976	906.618.990	1.016.026.601
Kota Yogyakarta	399.244.605	496.768.977	569.120.372	698.566.664	784.543.637

Kabupaten/Kota	Δ Belanja Daerah				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	-7,96%	60,16%	7,39%	21,35%	-3,40%
Bantul	5,39%	30,48%	24,16%	54,46%	-13,55%
Gunung Kidul	1,45%	43,02%	14,31%	24,60%	-3,20%
Sleman	4,14%	19,97%	23,34%	20,54%	12,07%
Kota Yogyakarta	7,80%	24,43%	14,56%	22,74%	12,31%

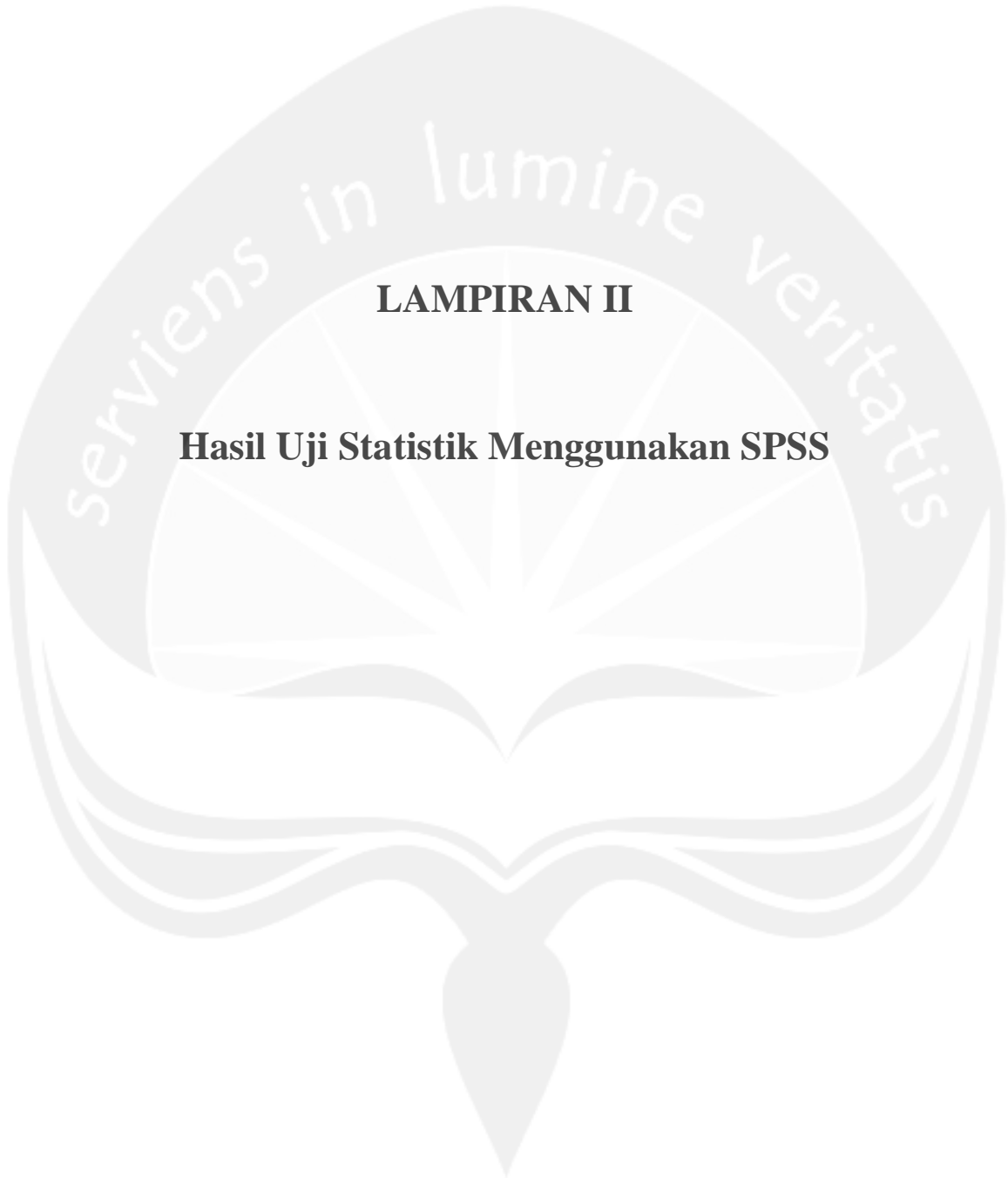
Kabupaten/Kota	Belanja Modal				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	12.963.815	74.710.548	93.726.854	91.696.829	40.810.476
Bantul	34.173.514	65.602.777	105.464.206	302.760.367	107.353.190
Gunung Kidul	30.775.685	115.104.848	117.569.164	137.776.338	93.848.247
Sleman	73.597.573	80.422.573	109.560.194	98.394.135	115.846.913
Kota Yogyakarta	70.187.648	79.402.057	89.982.396	107.286.062	86.735.746

Kabupaten/Kota	ΔBelanja Modal				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	-50,37%	476,30%	25,45%	-2,17%	-55,49%
Bantul	-14,62%	91,97%	60,76%	187,07%	-64,54%
Gunung Kidul	-25,97%	274,01%	2,14%	17,19%	-31,88%
Sleman	-6,04%	9,27%	36,23%	-10,19%	17,74%
Kota Yogyakarta	15,62%	13,13%	13,33%	19,23%	-19,15%

Kabupaten/Kota	PDRB				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	2.074.363	2.414.960	2.672.862	3.038.165	3.286.278
Bantul	4.903.668	5.722.466	6.409.648	7.417.980	8.147.860
Gunung Kidul	3.855.092	4.412.844	4.872.123	5.502.208	5.987.783
Sleman	7.669.100	8.898.867	9.972.193	11.446.071	12.503.760
Kota Yogyakarta	6.744.102	7.732.639	8.599.468	9.806.813	10.607.237

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi				
	2005	2006	2007	2008	2009
Kulon Progo	13,20%	16,42%	10,68%	13,67%	8,17%
Bantul	15,69%	16,70%	12,01%	15,73%	9,84%
Gunung Kidul	13,73%	14,47%	10,41%	12,93%	8,83%
Sleman	16,11%	16,04%	12,06%	14,78%	9,24%
Kota Yogyakarta	14,78%	14,66%	11,21%	14,04%	8,16%





LAMPIRAN II

Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

MODEL REGRESI I

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LogPAD, LogDAU ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LogBD

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.900	.04406	1.829

a. Predictors: (Constant), LogPAD, LogDAU

b. Dependent Variable: LogBD

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.425	2	.213	109.553	.000 ^a
	Residual	.043	22	.002		
	Total	.468	24			

a. Predictors: (Constant), LogPAD, LogDAU

b. Dependent Variable: LogBD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.048	.613		-.078	.938		
	LogDAU	.858	.074	.782	11.606	.000	.913	1.095
	LogPAD	.185	.035	.361	5.353	.000	.913	1.095

a. Dependent Variable: LogBD



MODEL REGRESI II

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LogBD ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LogPE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.183	.147	.09073	1.623

a. Predictors: (Constant), LogBD

b. Dependent Variable: LogPE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.042	1	.042	5.150	.033 ^a
	Residual	.189	23	.008		
	Total	.232	24			

a. Predictors: (Constant), LogBD

b. Dependent Variable: LogPE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.742	1.164		3.216	.004		
LogBD	-.301	.133	-.428	-2.269	.033	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LogPE



MODEL REGRESI III

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LogPAD, LogDAU ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LogPE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.060	.09529	1.781

a. Predictors: (Constant), LogPAD, LogDAU

b. Dependent Variable: LogPE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.032	2	.016	1.760	.195 ^a
	Residual	.200	22	.009		
	Total	.232	24			

a. Predictors: (Constant), LogPAD, LogDAU

b. Dependent Variable: LogPE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.498	1.326		2.638	.015		
	LogDAU	-.229	.160	-.296	-1.430	.167	.913	1.095
	LogPAD	-.055	.075	-.153	-.738	.468	.913	1.095

a. Dependent Variable: LogPE

